



## Jurnal Manajemen Retail Indonesia

Journal homepage: <https://ejournal.raharjo.ac.id/index.php/jmari/index>  
ISSN 2723-2018 E-ISSN 2723-1984

### PENGARUH MODAL USAHA DAN PELUANG BISNIS SERTA DAMPAK KETERBUKAAN LAPANGAN KERJA TERHADAP CV. NAURA BERSAMA

Nitema Gulo<sup>a</sup>, Era Era Hia<sup>b</sup>, Hardjanto Nusantoro<sup>c</sup>, Yosep Anggara<sup>d</sup>

<sup>a</sup>Universitas Raharja, nitema@raharjo.info

<sup>b</sup>Universitas Raharja, erahia@raharjo.info

<sup>c</sup>Universitas Raharja, hardjanto.nusantoro@raharjo.info

<sup>d</sup>Universitas Raharja, yosepanggara@raharjo.info

#### INFO ARTIKEL

##### **Riwayat Artikel:**

Received: 12-05-2023

Revised: 22-05-2023

Accepted: 02-06-2023

**Keywords:** Business Capital, Business Opportunities and Employment.

**Kata Kunci:** Modal Usaha, Peluang Bisnis dan Lapangan Kerja.

#### ABSTRACT

*In conducting this research, the researcher's goal is to find out whether there is an influence of Business Capital, Business Opportunities and the impact of employment opportunities so that they have a basis for business investors to make decisions. The method in this study is descriptive quantitative where statistical methods are used in order to get an overview and summarize numerical data systematically. In conducting this research, addressing where venture capital, business opportunities have a very significant relationship in the opening of employment. the effect of working capital on opening up employment is 69.4% then business opportunities have a very important relationship so we get a value of 73.6% while simultaneously working capital and business opportunities and the impact of opening up employment is 97.3%.*

#### ABSTRAK

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki tujuan supaya mengetahui ada tidaknya pengaruh Modal Usaha, Peluang Bisnis serta dampak keterbukanya Lapangan Kerja sehingga memiliki dasar bagi pemodal usaha untuk mengambil keputusan. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dimana metode statistik yang digunakan supaya mendapatkan gambaran dan meringkas data numerik secara sistematis. Dalam melakukan penelitian ini, menunjukan dimana Modal usaha, peluang bisnis mempunyai hubungan yang sangat signifikan dalam terbukanya lapangan pekerjaan. pengaruh Modal usaha terhadap terbukanya lapangan kerja sebesar 69,4% kemudian peluang bisnis memiliki hubungan yang sangat penting sehingga kita dapat nilai sebesar 73,6% sedangkan secara simultan Modal Usaha dan Peluang bisnis serta dampak keterbukanya lapangan kerja sebesar 97,3%.

## **PENDAHULUAN**

Terbukanya lapangan kerja merupakan suatu kondisi di mana ada peningkatan atau kesempatan yang lebih banyak untuk mendapatkan pekerjaan. didalam sebuah perekonomian yang baik dan berkembang, lapangan kerja yang cukup dapat menciptakan kestabilan sosial, meningkatkan pendapatan individu, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Jumiati, E., & Adam, D. 2020). Namun, penciptaan lapangan kerja tidak terjadi secara otomatis. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi terbukanya lapangan kerja, dan salah satu faktor kunci adalah pengaruh modal usaha dan peluang bisnis.

Modal usaha mengarah terhadap finansial yang digunakan untuk memulai atau mengembangkan bisnis. Untuk menciptakan suatu lapangan kerja, berperan penting modal usaha yang dimiliki oleh pembuka usaha baru. Dengan adanya modal yang cukup, para pengusaha dapat membeli peralatan, menyelesaikan pengeluaran awal, membayar upah karyawan, dan membiayai kegiatan operasional bisnis. Modal usaha yang memadai memungkinkan pengusaha untuk mengembangkan bisnis mereka, meningkatkan produksi, dan pada akhirnya, menciptakan lapangan kerja baru (Wardani, N. T., & Dewi, R. M. 2021).

Modal usaha sangat berpengaruh pada terbukanya lapangan kerja seperti membuka usaha baru, meningkatkan pelayanan terhadap konsumen sehingga dapat mempengaruhi tingkat penjualan dan permintaan pelanggan dalam hal ini lah pengusaha untuk memenuhi permintaan dan akhirnya terbukanya lapangan kerja.

Peluang Bisnis merupakan suatu dan situasi atau kondisi yang menguntungkan terhadap pengusaha sehingga dapat dimanfaatkan oleh untuk menciptakan atau membuka bisnis. Peluang bisnis yang baik terdapat pertumbuhan bisnis dan terbukanya lapangan kerja baru. Peluang bisnis dapat muncul dari perubahan di lingkungan bisnis, seperti perubahan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, atau pergeseran preferensi konsumen (Rohmah, S. N. 2020). Para pengusaha yang mampu mengidentifikasi peluang ini.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas diperlukan pengkajian tambahan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh signifikan jika modal usaha mencukupkan dan adanya juga peluang bisnis yang terdapat di lingkungan sekitar terhadap terbukanya lapangan kerja.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Modal merujuk pada semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi untuk meningkatkan output. Ini bisa berupa aset fisik seperti bangunan, mesin, dan peralatan, serta aset finansial seperti uang tunai, saham, dan pinjaman dipergunakan meraih keuntungan yang lebih besar (Lestari, N. P., & Widodo, S. 3(1), 8-19 (2021)).

Menurut Triwahyudi, L. (2021) Modal Usaha mengatakan bahwa merupakan suatu persyaratan yang mutlak sebelum memulai suatu kegiatan usaha. Tingkat modal yang tersedia akan berdampak pada kemajuan usaha dan pencapaian pendapatan.

Modal usaha merujuk pada sumber daya finansial yang digunakan untuk memulai atau

mengembangkan bisnis. Modal usaha yang cukup memungkinkan pengusaha untuk membeli peralatan, membayar upah karyawan, dan membiayai kegiatan operasional bisnis. Modal yang memadai memungkinkan pengusaha untuk mengembangkan bisnis mereka, meningkatkan produksi, dan pada akhirnya menciptakan lapangan kerja baru. Peluang Bisnis merujuk pada situasi atau kondisi yang menguntungkan yang dapat dimanfaatkan oleh para pengusaha untuk menciptakan atau mengembangkan bisnis. Peluang bisnis dapat muncul dari perubahan di lingkungan bisnis, seperti perubahan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, atau pergeseran preferensi konsumen (Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. 2021). Para pengusaha yang mampu mengidentifikasi peluang ini dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan bisnis mereka dan pada akhirnya menciptakan lapangan kerja.

Terbukanya Lapangan Kerja terjadi ketika bisnis tumbuh dan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja. Faktor-faktor seperti pertumbuhan penjualan yang signifikan, peningkatan produksi, atau ekspansi bisnis dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru (Asna, N., Alfiana, N., & Asiyah, B. N. 2023). Modal usaha yang cukup dan adanya peluang bisnis yang baik dapat menjadi pendorong utama dalam terbukanya lapangan kerja.

Kerangka pemikiran dalam penelitian adalah suatu langkah yang digunakan untuk mengorganisir dan menghubungkan elemen penting dalam suatu penelitian. Kerangka pemikiran membantu peneliti dalam merancang studi, mengidentifikasi variabel yang relevan (Pulungan, M. S. 2019).

## **METODA PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah prosedur atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis sebuah penelitian (Anshori, M., & Iswati, S. 2019). Tujuan utama dari metodologi penelitian adalah untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cermat, obyektif, dan dapat diandalkan sehingga hasilnya dapat dipercaya dan diinterpretasikan dengan benar. Metodologi penelitian membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian, merencanakan desain penelitian yang tepat, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang merupakan metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data numerik secara sistematis (Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. 2020). Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang karakteristik dasar data yang diamati, seperti ukuran pusat, variasi, distribusi, dan hubungan antara variabel. kuantitatif deskriptif memberikan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik data dan membantu dalam memvisualisasikan distribusi, mengidentifikasi nilai ekstrim, menggambarkan hubungan, dan menyajikan temuan dengan jelas. Ini adalah langkah awal yang penting dalam penelitian dan analisis data yang lebih lanjut.

Penelitian ini melakukan uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Kemudian peneliti juga ingin mengetahui dan melakukan analisis regresi linear berganda dengan modal usaha dan peluang bisnis dianggap

variabel bebas sedangkan terbukanya lapangan kerja merupakan variabel terikat dengan menggunakan persamaan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1.1  
Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Usaha	20	201,82	484,36	328,4400	110,83421
Peluang Bisnis	20	9,71	16,74	13,4780	2,80496
T. L. Kerja	20	283	710	438,80	176,936
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Hasil Output SPSS 24.

Berdasarkan tabel nilai di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa variabel Modal usaha memiliki nilai terendah sebesar 201,82%, sedangkan nilai tertinggi mencapai 484,36%. Standar deviasi dengan nilai 110,83% menunjukkan adanya variasi yang lebih kecil dibandingkan dengan mean sebesar 328,44%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Modal usaha menunjukkan kestabilan yang baik.

**Uji Normalitas**

Dibawah ini terlihat hasil uji normalitas menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 1.2  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	M. usaha	P. bisnis	T.L. kerja
N	20	20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean Std. Deviation	328,4400 110,83421	13,4780 2,80496
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,169 ,169 -,127	,255 ,153 -,255
Kolmogorov-Smirnov Z		,377	,571
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999	,908

Sumber : Hasil Output SPSS 24.

Berdasarkan output SPSS di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa Modal

usaha, Peluang bisnis, dan Terbukanya lapangan kerja mengikuti distribusi normal atau memenuhi persyaratan normalitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji one-sample Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai yang lebih besar daripada 0,05.

### Uji Multikolinearitas

Dalam hasil uji Multikolinearitas berikut dapat diperhatikan:

Tabel 1.3  
Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-369,935	71,899		-5,145	,036		
1 M. Usaha	,895	,146	,560	6,119	,026	,797	1,254
P. Bisnis	38,200	5,778	,606	6,611	,022	,797	1,254

Sumber: Hasil Output SPSS 24.

Hasil dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa angka *tolerance* M. Usaha dan P. Bisnis > 0,10 adlah 0,797 Sedangkan nilai dari VIFnya < 10 adalah 1,254. Sehingga nilai tersebut tidak terjadi *multikolinearitas* dengan independen dalam penelitian.

### Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil uji Autokorelasi yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1.4  
Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993 <sup>a</sup>	,987	,973	28,940	2,400

a. Constant, M. Usaha, P. Bisnis

b. Dependent Variable: T. L. Kerja

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa hasil uji *Durbin-Watson* adalah 2,400. Sehingga nilai tersebut dapat dikatakan tidak Autokorelasi.

**Analisis Regresi Berganda**

Berikut hasil dari uji Analisis Regresi Berganda dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.5

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-369,935	71,899		-5,145	,036
1 M. Usaha	,895	,146	,560	6,119	,026
P. Bisnis	38,200	5,778	,606	6,611	,022

a. Dependent Variable: T. L. Kerja

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai konstan. Koefisien variabel Modal Usaha adalah 0,895, yang berarti setiap peningkatan sebesar 1% dalam Modal Usaha akan berdampak pada peningkatan Terbukanya lapangan kerja sebesar 0,90%, dengan mempertahankan variabel lainnya. Sementara itu, koefisien variabel Peluang bisnis adalah 38,200, menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% dalam Peluang bisnis akan mengakibatkan peningkatan Terbukanya lapangan kerja sebesar 38,20%, dengan mempertahankan variabel lainnya.

**Pengaruh Modal Usaha Terhadap Terbukanya Lapangan Kerja Secara Parsial**

Untuk melihat pengaruh Modal Usaha terhadap Terbukanya lapangan kerja, digunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 24, yang dapat kita amati sebagai berikut:

Tabel 1.6

Hasil Koefisien Determinasi  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,833 <sup>a</sup>	,694	,592	112,965

a. Predictors: (Constant), M. Usaha

Sumber : Output SPSS 24

Dari informasi yang tertera pada tabel di atas, kita dapat memperoleh pemahaman bahwa model summary dengan R Square 0,694 sehingga dapat diartikan Modal Usaha dapat dipengaruhi terbukanya lapangan kerja sebesar 69,4% sehingga sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Pengaruh Peluang Bisnis Terhadap Terbukanya Lapangan Kerja Secara Parsial**

Untuk mengetahui adanya pengaruh Peluang Bisnis terhadap Terbukanya lapangan kerja, Untuk melakukan analisis regresi sederhana pada data tersebut, kami menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24. dapat kita lihat dibawah ini:

Tabel 1.7

Hasil Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,858 <sup>a</sup>	,736	,648	104,935

a. Predictors: (Constant), P.Bisnis

Sumber : Output SPSS 24

Dari hasil tabel di atas dapat kita ketahui bahwa model summary dengan R Square 0,736 sehingga dapat diartikan Modal Usaha dapat dipengaruhi terbukanya lapangan kerja sebesar 73,6% sehingga sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Pengaruh Modal Usaha dan Peluang Bisnis Terhadap Terbukanya Lapangan Kerja Secara Simultan**

Untuk mengetahui adanya pengaruh Modal Usaha dan Peluang Bisnis terhadap Terbukanya lapangan kerja, maka digunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 24 dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel 1.8

Hasil Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,993 <sup>a</sup>	,987	,973	28,940

a. Predictors: (Constant), M. Usaha dan P. Bisnis

Sumber : Output SPSS 24

Dari hasil tabel di atas dapat kita ketahui bahwa summary dengan R 0,993 sehingga dapat diartikan Modal Usaha dan Peluang Bisnis dapat dipengaruhi terbukanya lapangan kerja sebesar 99,3%. Dan juga di peroleh nilai *Adjusted R Square* 0,973 sehingga dapat diartikan Modal Usaha dan Peluang Bisnis secara simultan terhadap Terbukanya lapangan kerja 97,3% sehingga sisanya sebesar 2,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

**SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara modal usaha dan terbukanya lapangan kerja, dengan tingkat keterkaitan sebesar 69,4%. Selain itu, peluang bisnis juga memiliki hubungan yang penting, dengan tingkat keterkaitan sebesar 73,6%. Dengan demikian, jika kita melihat keduanya secara bersama-sama, pengaruh modal usaha dan peluang bisnis terhadap terbukanya

lapangan kerja mencapai 97,3%, dengan 2,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar modal usaha, peluang bisnis, dan terbukanya lapangan kerja.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki kekurangan dan kelemahan yang perlu diperhatikan untuk penelitian berikutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press
- Asna, N., Alfiana, N., & Asiyah, B. N. (2023). Urgensi Edupreneurship sebagai Upaya dalam Mempersiapkan Indonesian Golden Era. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4019-4025.
- Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2021). Peluang Bisnis di Era Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 6(02).
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal artefak*, 7(1).
- Jumiati, E., & Adam, D. (2020). Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat, Perluasan Lapangan Kerja dan Peluang Usaha Masyarakat Desa (Studi Deskriptif Korelasi pada 10 Desa di Kabupaten Purwakarta). *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 1(2), 195-210
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 8-19.
- Pulungan, M. S. (2019). Konsepsi Bangun Perusahaan Koperasi: Kerangka Pemikiran Badan Usaha Yang Ideal Menurut Pasal 33 Ayat (1) UUD 1945. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 49(2), 241-264.
- Rohmah, S. N. (2020). Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Corona?. *Adalah*, 4(1), 63-74.
- Triwahyudi, L. (2021). *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Gula Kelapa Di Desa Ngoran Kecamatan Ngelegok Kabupaten Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 93.